

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.¹

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang mencari korelasi sebab akibat. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada di lapangan. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Dalam hal ini peneliti akan meneliti tentang pengaruh kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.50

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Dalam penelitian ini memiliki dua variable bebas dan satu variable terikat dengan jabaran sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : X₁ = Kemandirian

X₂ = Kecerdasan Emosional

Variabel Terikat (Y) : Kreativitas Belajar

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orangpun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... hal. 39

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi*.....hal. 63

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Darul Huda sejumlah 300 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.⁶

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A MI Darul Huda sejumlah 28 siswa.

3. Sampling

Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁷

⁶ *Ibid.*, hal 64

⁷ *Ibid.*, hal. 66

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen ini disusun berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti.

Berikut ini kisi-kisi instrumen dalam penelitian:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kemandirian

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kemandirian	Tidak bergantung kepada orang lain	1,2	-	2
	Memiliki kepercayaan diri	3	4	2
	Memiliki rasa tanggung jawab	5	6	2
	Berperilaku berdasarkan inisiatif diri sendiri.	8	7	2
	Berperilaku disiplin	9	-	1
	Melakukan kontrol diri	-	10	1

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Emosional	Mengelola Emosi (mengenai perasaan)	11	12	2
	Memotivasi diri sendiri (emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan)	13	14	2
	Mengenali emosi diri (kesadaran diri)	15	16	2
	Mengenali emosi orang lain (empati)	17	18	2
	Membina hubungan (ketrampilan sosial)	19	20	2

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kreativitas Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kreativitas Belajar	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.	21,23	22	3
	Kemampuan menghadapi masalah belajar	24	25	2

	Kemampuan untuk berkembang dalam belajar	26	-	1
	Keluasan berfikir dalam belajar	27	-	1
	Memiliki minat terhadap kreasi dalam belajar	28,29	-	2
	Kemampuan penilaian terhadap hasil belajar	-	30	1

Angket yang disebar pada responden mempunyai empat alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Menurut Suharsimi Arikunto peneliti sebagai instrumen memiliki maksud :

1. Memiliki daya responsif tinggi, yaitu mampu merespon sambil memberikan interpretasi terus-menerus pada gejala yang dihadapi.
2. Memiliki sifat adaptabel, yaitu mampu menyesuaikan diri, mengubah taktik atau strategi mengikuti kondisi lapangan yang dihadapi.

3. Memiliki kemampuan untuk memandang objek penelitiannya secara holistik mengaitkan gejala dengan konteks saat itu, mengaitkan dengan masa lalu dan kondisi lain yang relevan.
4. Sanggup terus-menerus menambah pengetahuan untuk bekal dalam melakukan interpretasi terhadap gejala.
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan klasifikasi agar dengan cara menginterpretasi. Selanjutnya peneliti juga diharapkan memiliki kemampuan menarik kesimpulan mengarah pada perolehan hasil.
6. Memiliki kemampuan untuk mengekspor dan merumuskan informasi sehingga menjadi bahan masukan bagi pengayaan konsep ilmu.⁸

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen angket

Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.⁹

Dalam penelitian ini instrumen angket digunakan untuk mendapat informasi mengenai kemandirian dan kecerdasan emosional.

2. Instrumen Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006), hal. 16-17

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi*.....hal. 79

mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan.¹⁰ Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan yaitu sikap siswa dalam menjawab pertanyaan pertanyaan dalam angket.

3. Instrumen Dokumentasi

Menurut Clemmens, instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.¹¹ Dokumentasi yang ingin didapatkan dari penelitian ini berupa data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, karya-karya yang dihasilkan siswa, jurnal, lembar portofolio siswa serta daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data tersebut dapat diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan

¹⁰ *Ibid.*, hal. 81

¹¹ *Ibid.*, hal. 83

(orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.¹²

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer dapat diperoleh dari hasil observasi dan penyebaran angket atau kuesioner.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.¹³

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hal. 403-404

¹³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi*.....hal. 67-68

abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.¹⁴ Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Penggunaan angket atau kuisisioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap obyek yang diteliti.¹⁵ Angket ini digunakan untuk mendapatkan data kemandirian dan kecerdasan emosional.

2. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Hasil

¹⁴ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 97

¹⁵ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 30

pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan lain perkataan, pengamatan harus objektif.¹⁶

Metode observasi ini untuk mengetahui sikap siswa selama proses pengisian angket sehingga diperlukan lembar pengamatan untuk mencatat setiap fenomena yang terjadi. Selain itu metode ini bisa digunakan untuk mengetahui letak sekolah, kondisi sekolah dan juga fasilitas yang ada disekolah.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.¹⁷ Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik, jurnal dan lembar portofolio siswa dan karya-karya yang dihasilkan siswa.

H. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi*.....hal. 77

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hal. 240

penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.¹⁸ Pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini dibagi menjadi dua yaitu statistik parametris dan nonparametris.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan ketepatan (kesahihan) sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket sebagai alat ukur instrumen penelitian.

Untuk mengetahui validitas instrumen ini dapat menggunakan uji validitas secara statistik menggunakan bantuan *SPSS versi 25* dengan uji korelasi *product moment*. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian yang digunakan sudah valid, yaitu:²⁰

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* $> r$ -tabel ($\alpha ; n-2$) $n =$ jumlah sampel.
- 3) Nilai $\text{sig} \leq \alpha$.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 147

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 46

²⁰ *Ibid.*, hal. 47-48.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal pengujian dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir soal pada instrumen dengan teknik tertentu.

Teknik atau rumus yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliable atau tidak yaitu dengan teknik *alpha cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.²¹ Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 25* dengan teknik *alpha cronbach*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data-data yang merupakan gambaran dari gejala-gejala yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Bila

²¹ *Ibid.*, hal. 55

data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah metode *kolmogorov smirnov* menggunakan bantuan program *SPSS versi 25*. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas, yaitu:

- 1) Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas (sig) < 0,05, maka H_0 ditolak.²²

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti memiliki hubungan yang linear. Melalui uji linieritas akan menentukan anareg yang akan digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan anareg non-linier. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test For Linearitas* pada program *SPSS versi 25* dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mendeteksi apakah model linier atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F-Statistik dengan F-Tabel dengan taraf signifikan 5%, yaitu:

²² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 89

- 1) Jika nilai F-Statistik $<$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah ditolak.
- 2) Jika nilai F-Statistik $>$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima.²³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dan model regresi linier berganda. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 5$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mempermudah perhitungan uji multikolinieritas maka menggunakan bantuan program *SPSS versi 25*.

b. Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan membandingkan antara nilai t-tabel dengan t-hitung, yaitu:

²³ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset.2012), hal.36

- 1) Jika nilai $t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ berarti tidak terdapat heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung}$ berarti terdapat heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi, yaitu analisis linier berganda. Analisis regresi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Alasan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (variabel bebas) yaitu kemandirian (X1) dan kecerdasan emosional (X2) dengan satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu kreativitas belajar siswa (Y).

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel prediktor (X) dan satu variabel kriterium (Y) yang memiliki hubungan linier. Analisis regresi linier ini digunakan untuk analisis data penelitian tentang pengaruh kemandirian terhadap kreativitas belajar siswa dan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Kriteriaum

x = Prediktor

a = Intersep (konstanta regresi) atau bila harga $x = 0$

b = Koefisien regresi²⁴

Untuk melakukan uji regresi linier sederhana, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 25*.

b. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.²⁵ Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier ganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier ganda adalah sebagai berikut:²⁶

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Keterangan :

Y = kriteriaum

X_1 dan X_2 = prediktor 1 dan prediktor 2

²⁴ Rostina Sondayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 19

²⁵ *Ibid.*, hal.264

²⁶ Purwanto Suryadi, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan modern*, (Jakarta: PT Salemba Emban Patria,2004), hal.509

α = intersep

b dan c = koefisien regresi

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa. Analisis linier berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS versi 25*.